

Implementasi Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) di Kabupaten Situbondo

Delina Rohmatillah Mariani¹, Itok Wicaksono²

¹ Universitas Muhammadiyah Jember; delinamariani@gmail.com

² Universitas Muhammadiyah Jember; itokwicaksono@unmuhjember.ac.id

Abstrak: Penelitian ini membahas implementasi program desa cinta statistik di Kabupaten Situbondo dalam meningkatkan standarisasi pengelolaan data statistik, optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan data statistik, dan meningkatkan kesadaran perangkat desa serta masyarakat dalam kegiatan statistik. Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Situbondo melakukan pembinaan terhadap tiga desa yang terpilih sebagai pilot proyek untuk pelaksanaan kegiatan pembinaan statistik untuk meningkatkan literasi statistik pemerintah desa dalam rangka pembangunan yang lebih baik. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan metode pengumpulan data berupa wawancara kepada beberapa narasumber dengan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian ini menggunakan teori proses dari Merille S. Grindle yang menunjukkan implementasi program desa cinta statistik di kabupaten situbondo saat ini masih belum optimal dan mengalami kendala dalam pelaksanaannya baik dalam waktu pelaksanaan yang terbatas dan berbenturan dengan kegiatan statistik lainnya, serta keterbatasan dana untuk kegiatan program, namun manfaat sudah dirasakan oleh salah satu desa dalam pembinaan yang pada saat ini dimana pengambilan keputusan dalam pembangunan desanya lebih baik dengan menggunakan data dan adanya agen statistik pada level desa. Proses implementasi dari kebijakan yang dibuat oleh BPS Kabupaten Situbondo dalam melakukan pembinaan untuk mencapai tujuan desa cinta statistik belum terimplementasikan dengan baik.

Keywords: Implementasi; Desa Cinta Statistik; Kabupaten Situbondo

DOI: <https://doi.org/10.47134/pssh.v1i2.112>

*Correspondensi: Delina Rohmatillah Mariani dan Itok Wicaksono

Email: delinamariani@gmail.com,
itokwicaksono@unmuhjember.ac.id

Received: 07-08-2023

Accepted: 16-09-2023

Published: 30-10-2023



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

the village level. The implementation process of the policies made by BPS Situbondo Regency in providing guidance to achieve the goal of the statistical love village has not been implemented well.

Keywords: Implementation; Village of Love Statistics; Situbondo Regency

Pendahuluan

Reformasi manajemen informasi desa berdampak positif pada pengurangan kemiskinan, stunting dan kondisi lain yang berkaitan dengan sumber daya manusia dan stabilisasi ekonomi (González-Serrano, 2019). Di pedesaan, reformasi pengelolaan informasi sangat dibutuhkan, termasuk pengembangan program sistem data desa, sehingga kapasitas atau potensi desa dapat dipetakan dan ditata dengan baik dan jelas (Sanchez-Marquez, 2018). Informasi yang terkumpul digunakan sebagai bahan pendukung perencanaan pembangunan desa, sehingga dana desa yang diusulkan dapat diarahkan sesuai dengan tujuan. Selama ini desa yang dipandang sebagai objek pembangunan, melainkan sebagai subjek dan ujung tombak pembangunan data desa (Rahbar, 2018). karena kebanyakan data desa jauh dari keadaan nyata di lapangan, masalah data desa menyebabkan banyak masalah di desa (Natalia & Sofyan Sjaif, 2022). Untuk mendukung pemerataan dan mengurangi kesenjangan, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020–2024 memerlukan peningkatan tata kelola pemerintahan desa untuk pengembangan wilayah. Dengan surat Keputusan Kepala BPS Nomor 286 Tahun 2022 tentang pembinaan statistik sectoral desa, pada tahun 2022 telah ditetapkan kegiatan pembinaan statistik pada desa. selain itu desa cinta statistik berupaya mendukung pembangunan yang lebih baik untuk meningkatkan pengetahuan statistik pemerintah desa melalui pengembangan statistik (Yao, 2018).

Dalam pemanfaatan data yaitu masih banyak permasalahan terkait kurangnya ketersediaan portal terpadu yang dapat menampung semua data dari berbagai seksi yang terbaru . Saat ini data yang dimiliki desa hanya berada di masing-masing penanggung jawab data saja. Sehingga ketika dinas/instansi/ masyarakat menginginkan data tersebut, akan rawan terjadinya kesesuaian data yang diberikan (Renggli, 2018). Selanjutnya sistem pencatatan administrasi juga masih kurang optimal yang dimana pencatatan administrasi yang menggunakan aplikasi milik Lembaga lainnya serta desa yang tidak mempunyai salinan datanya serta database sendiri yang pada sewaktu-waktu dapat dipergunakan untuk pengambilan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan di Desa (Factors & Islami, 2021). Keterbatasan akses yang membuat admin dari perangkat desa tidak dapat memperoleh raw data. Dengan adanya hal tersebut juga dapat membuat perbedaan standar dan metadata di desa, seperti perbandingan jumlah data penduduk yang diolah BPS dan desa. Perbedaan teknik pencatatan yang berbeda dapat mempengaruhi data (Takahashi, 2019). Desa mencatat jumlah penduduknya dengan berbasis registrasi kartu keluarga sedangkan BPS mencatat jumlah berdasarkan survei dan perhitungan. Selain itu, kurangnya sumber daya manusia yang mampu dalam pengelolaan data serta menyusun monografi atau profil desa dikarenakan jumlah perangkat desa yang tidak banyak jumlahnya serta kebanyakan dari perangkat desa sudah berumur (Febrianti et al., 2020). Tidak adanya pemberian pembinaan serta pengetahuan terkait ilmu tentang pentingnya data serta masih kurangnya sumber daya manusia yang menguasai IT (Ilmu Teknologi) untuk menyusun website yang berdampak pada rendahnya literasi data di tingkat desa yang pada akhirnya berpengaruh

pada komitmen pemerintah desa untuk mengoptimalkan pemanfaatan data yang dapat berdampak pada pengambilan keputusan yang tepat sasaran (Saha, 2019). Pada tahun 2022 terdapat tiga desa yang dipilih menjadi pilot project dengan kriteria yang dipilih berdasarkan indeks pembangunan desa, teknologi informasi yang dimiliki desa memadai, sumber daya manusia yang melek teknologi yaitu Desa Cinta statistik, yang pertama yaitu Desa Kesambirampak Kecamatan Kapongan, yang kedua yaitu Desa Tokelan Kecamatan Panji, dan yang ketiga Desa Bantal Kecamatan Asembagus untuk membantu desa-desa dalam ketersediaan data statistik yang berkualitas (Sekhar, 2018).

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses implementasi program yang dibuat oleh BPS dalam menangani ketersediaan data untuk mengurangi kesenjangan dan mendukung pemerataan di desa, sehingga peneliti tertarik untuk membahas permasalahan desa cinta statistik di Kabupaten Situbondo dengan judul "Implementasi desa cinta statistik di Kabupaten Situbondo".

Metode

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan menggambarkan fenomena-fenomena lapangan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggambarkan data dengan menjelaskan data tersebut.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor BPS Kabupaten Situbondo, Kantor Desa Kesambirampak, Kantor Desa Tokelan dan Kantor Desa Kesambirampak. Alasan memilih lokasi penelitian tersebut karena ketiga desa tersebut menjadi pilot proyek yang menjalankan program desa cinta statistik di Kabupaten Situbondo. Waktu peneliti melakukan penelitian ini yaitu 2 (dua) bulan dari bulan Mei-Juni 2023 sehingga penelitian sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Populasi, Sampel, Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk mengumpulkan informan penelitian dengan pertimbangan yaitu tiga desa yang dipilih sebagai pilot project melaksanakan pembinaan desa cinta statistik di Kabupaten Situbondo yang dilakukan pada bulan Mei sampai bulan Juni 2023 yaitu 1. Tim Pembina Desa Cinta Statistik Kabupaten Situbondo; 2. Sekertaris Desa Tokelan dan masyarakat; 3. Sekertaris Desa Kesambirampak dan Masyarakat; 3. Sekertaris Desa Bantal dan Masyarakat. Kriteria informan tersebut merupakan bagian yang terlibat dalam proses pelaksanaan desa cinta statistik di Kabupaten Situbondo, mereka memberikan informasi yang berguna dan dapat membantu penelitian menemukan jawaban atas masalah penelitian ini.

Instrumen

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil penelitian digunakan instrument penelitian. Oleh karena itu instrumen dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara,

wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi serta pemahaman yang lebih baik tentang pelaksanaan desa cinta statistik di Kabupaten Situbondo.

Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Setelah mendapatkan data, langkah selanjutnya adalah menganalisis melalui reduksi data yang berarti merangkum, memilih dan memilah hal penting dengan penekanan pada tema yang dicari.

b. Penyajian Data

Penyajian data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif atau kata-kata yang mudah dipahami.

c. Kesimpulan

Pembuatan kesimpulan berdasarkan data yang sudah diolah melalui reduksi data dan pembagian data.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program desa cinta statistik di Kabupaten Situbondo dilihat melalui penilaian indikator teori implementasi Grindle yakni berdasarkan pada konsep isi kebijakan yang terdiri dari indikator kepentingan yang mempengaruhi, tipe manfaat, derajat perubahan ingin dicapai, letak pengambilan keputusan, pelaksana program, sumber daya yang digunakan. Konsep lingkungan kebijakan terdiri dari indikator kekuasaan, kepentingan-kepentingan dan strategi aktor yang terlibat, karakteristik Lembaga dan renzim yang berkuasa, kepatuhan dan adanya respon.

Isi Kebijakan

Keentingan Yang Mempengaruhi

Keentingan yang mempengaruhi program desa cinta statistik di kabupaten Situbondo yaitu Peraturan Pemerintah terkait Satu Data dan Keputusan Kepala BPS Nomor 286 Tahun 2022 yang mendorong pengambilan kebijakan berdasarkan data serta data yang akurat dan terbuka serta untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengawasi proses pembangunan (Otamendi, 2021). Serta untuk meningkatkan literasi statistik pemerintah desa dalam rangka pelaksanaan pembangunan yang lebih baik melalui pembinaan statistik. dari adanya hal tersebut untuk memperbaiki data yang ada di desa agar menghasilkan data desa yang tepat dan dapat dipertanggung jawabkan serta data desa yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pemerintahan dan pembangunan karena adanya data serta informasi yang akurat. Program desa cinta statistik setiap tahunnya akan melakukan pembinaan pada desa yang berbeda-beda (Sanchez-Daza, 2022).

Tipe Manfaat

Manfaat adanya program desa cinta statistik dapat dirasakan oleh desa dari adanya data yang lebih baik yang dapat dikembangkan menjadi informasi prioritas desa dalam

pengembangan desa menjadi lebih baik dan lebih bermanfaat serta dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya penyelenggaraan kegiatan statistik di desa (Silva, 2019). Hal ini sesuai dengan keluaran BPS (Tegal, 2022) yaitu dengan adanya kegiatan statistik untuk meningkatkan literasi, kesadaran dan peran aktif perangkat dan masyarakat dalam kegiatan statistik. Serta adanya standarisasi pengelolaan data untuk keterbandingan statistik. Dari adanya data yang dapat digunakan serta dimanfaatkan membuat program pembangunan desa tepat sasaran (Ueyama, 2018).

Derajat Perubahan Yang Diinginkan

Meningkatnya kualitas desa dengan adanya data center dan adanya pengelolaan data yang lebih baik dapat memudahkan adanya akses pada data yang sudah terkumpul dan dapat dilihat melalui profil desa yang memuat semua informasi tentang kondisi desa agar masyarakat tahu informasi terkait perkembangan serta permasalahan yang ada di desa. Sesuai dengan yang di jelaskan oleh Nazhifah (Nazhifah, 2022) dimana penggunaan website sebagai media informasi sangat penting untuk menciptakan pemertintahan yang transparan, mandiri, dan akuntabel dengan adanya web profil sebagai tanggung jawab pemerintah desa. Dalam pelaksanaan desa cinta statistik yang dilakukan kepada tiga desa dimana desa bantal dan desa kesambirampak sudah mempunyai web sebagai sistem informasi yang dipunya desa (Padovano, 2022; Stark, 2022). sebaliknya untuk pembuatan web desa tokelan masih dalam proses pembuatan.

Letak Pengambilan Keputusan

Program desa cinta statistik di kabupaten situbondo merupakan program dalam pembinaan BPS Kabupaten Situbondo bertanggung jawab melalui Surat Keputusan Kepala BPS Kabupaten Situbondo tentang tim pelaksana program pembinaan desa cinta statistik. Berdasarkan penelitian (Ihsan et al., 2021) dalam kegiatan dilaksanakan bimbingan yang rutin dari BPS untuk perangkat desa. Dimana dalam pelaksanaannya kegiatan disusun atas dasar skala utama permasalahan yang di hadapi di desa.

Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa BPS Kabupaten Situbondo meberikan bimbingan teknis terhadap desa-desa (Wang, 2020). Namun pemberian bimbingan teknis terkait profil desa hanya berjalan di salah satu desa yaitu desa tokelan yang nantinya dari hasil pendataan profil desa dapat entry kedalam aplikasi sdgs karena web desa yang belum sepenuhnya jadi. Sedangkan untuk desa Kesambirampak dan Desa Bantal masih dalam tahap sosialisasi antara pihak BPS Kabupaten Situbondo dan pihak desa (Herrmann, 2019).

Pelaksana Program

Pelaksanaan program desa cinta statistik di Kabupaten Situbondo untuk tiga desa sebagai pilot project pada tahun 2022 dengan adanya Surat Keputusan Kepala BPS Kabupaten Situbondo yang menjadi acuan saat ini belum terlaksana secara maksimal dikarenakan masih adanya kendala-kendala dalam pelaksanaannya (Cross, 2023; Wu, 2019). Dalam pelaksanaan di Desa Tokelan yang sudah mendapat bimbingan dan melaksanakan kegiatan statistik dan

melibatkan beberapa masyarakat sebagai agen statistik tingkat desa mengalami kendala dalam pengambilan data yaitu adanya responden yang tidak jujur dan adanya reponden yang tidak dapat ditemui sehingga datanya yang diperoleh apa adanya jika tidak ditemui lagi. Serta dalam kendala internal masih terdapat masalah dalam aplikasi pengimputan data yang butuh perbaikan (Gao, 2023). Dalam pelaksanaan di desa Kesambirampak masih terbilang belum berjalan dimana masih adanya kendala dalam pendanaan serta sempitnya waktu kegiatan yang bertabrakan dengan kegiatan statistik lain yaitu registrasi sosial ekonomi serta kegiatan statistik sensus pertanian 2023 sama halnya dengan pelaksanaan program desa cinta statistik di Desa Bantal masih belum bisa melaksanakan karena masih terkendala dengan waktu dan banyaknya kegiatan pendataan lainnya yang dilakukan oleh desa (Li, 2023).

Sumber-Sumber Daya Yang Digunakan

Sumber sumber kebijakan yang dapat menentukan keberhasilan implementasi yaitu sumber daya manusia, modal dan waktu (Ilmi et al., 2022). Sumber daya manusia merupakan bagian penting dalam penerapan kebijakan sebab manusia akan menjalankannya. Kriteria manusia yang bisa mendukung keberhasilan program desa cinta statistik ialah berpotensi, memiliki keahlian, pintar dan siap selaku pelaksana kebijakan (Perazzini, 2023). Sumber-sumber yang menentukan keberhasilan dalam program ini berdasarkan hasil wawancara yaitu Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Dana, dan Waktu.

Sumber daya manusia yang dapat menentukan keberhasilan program pelaksanaan desa cinta statistik di kabupaten Situbondo yaitu tim pembina yang ditentukan oleh pihak BPS Kabupaten Situbondo yang berjumlah 12 orang yang telah diberi pembekalan oleh BPS Pusat serta sumber daya manusia yang ada di desa baik itu perangkat desa, ketua rukun tetangga (RT), dan para agen statistik tingkat desa yang telah pilih oleh desa.

Dalam menjalankan suatu program kegiatan, akan ada masalah penganggaran dana yang juga memastikan keberlangsungan dan keberhasilan program (Chen, 2020) (Lin, 2020). Jika dana tidak tercukupi, program tersebut pasti tidak akan mampu beroperasi secara keseluruhan. Dalam pendanaan program desa cinta statistik dana yang digunakan yaitu dana yang berasal dari Dana Desa.

Serta keberhasilan program juga dipengaruhi oleh waktu, saat sumber daya manusia memadai dan mampu berkerja dengan baik dan dana berjalan dengan baik, namun waktu pelaksanaan program yang terbilang sempit menyebabkan program tidak berjalan dengan baik.

Lingkungan kebijakan

Kekuasaan, Kepentingan-Kepentingan Dan Strategi Aktor Yang Terlibat

Kekuasaan akan kepentingan mengenai program desa cinta statistik dan strategi berdasarkan hasil wawancara yaitu BPS Kabupaten situtubondo membentuk tim pembina desa cinta statistik sesuai dengan penelitian ihsan (Ihsan et al., 2021) dimana kegiatan rutin

yang berupa bimbingan dari pihak BPS kepada pegawai desa, kepala desa dan masyarakat untuk mengetahui, memahami, dan mengaplikasikan tujuan desa cinta statistik. Pembina yang secara langsung bertugas untuk mengenalkan program dengan startegi sosialisasi program kepada desa tokelan, desa kesambirampak, dan desa bantal. Untuk desa Tokelan yang sudah melaksanakan program memberikan delegasi kepada ketua RT untuk memilih perwakilan agen statistik untuk masing-masing RT dan desa mensosialisaikan program desa cinta statistik kepada masyarakat.

Karakteristik Lembaga dan Renzim yang Berkuasa

Dalam pelaksanaan program tidak lepas dari peran BPS Kabupaten Situbondo sebagai pembina serta memantau dan memberikan evaluasi perkembangan kegiatan. Berdasarkan hasil wawancara peran BPS Kabupaten Situbondo dalam pelaksanaan di desa tokelan dapat terlihat jelas dimana BPS membantu menyelesaikan kendala yang dialami oleh desa. Sesuai dengan (BPS Kabupaten Rembang, 2022) diaman masih banyak masalah terkait data di desa yang belum diupdate, data yang ada belum dikumpul dan dikelola dengan baik sehingga BPS berperan membantu desa mengatasi permasalahan-permasalahan sesuai dengan kebutuhan desa. BPS Kabupaten Situbondo membantu desa tokelan dalam pembuatan questioner data serta memberikan bimbingan teknis untuk pengambilan data yang nantinya data akan digunakan dengan lebih efektif. Peran BPS Kabupaten Situbondo dalam pelaksanaan program desa cinta statistik di Desa Kesambirampak dan Desa Bantal masih berada di tahap sosialisasi (Zoltán, 2021).

Kepatuhan dan Adanya Respon

Proses sosialisasi yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Situbondo baik itu sudah sampai kepada perangkat desa untuk mengedukasi terkait pentingnya pengolahan data masih mengalami kendala dalam pelaksanaannya. Kelebihan dari adanya program ini pada desa tokelan yang sudah sampai pada pemanfaatan data yang dalam pembangunannya tepat sasaran dapat dilihat secara nyata oleh masyarakat.

Implementasi desa cinta statistik di desa Kesambirampak dan desa Bantal memang masih belum terlaksana dengan baik namun masyarakat mengharapkan jika nantinya program ini berlanjut data yang dihasilkan diharapkan dapat membantu masyarakat baik dalam program pembangunan ataupun dalam pelayanan terhadap masyarakat. Hasil pelaksanaan yang sudah dapat dirasakan di desa tokelan memiliki beberapa dampak yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat dalam adanya kegiatan pendataan masyarakat merasa kegiatan ini sangat bermanfaat dan dengan adanya data yang dimiliki oleh pihak pemerintah desa pembangunan jauh lebih terarah dengan adanya prioritas yang dapat dilihat melalui data desa seperti dari data yang diambil terdapat masyarakat yang masih belum memiliki jamban dan adanya pendataan dapat dilihat data tersebut pemerintah desa membantu masyarakat untuk membangun jamban umum yang dapat digunakan oleh masyarakat. Lalu dengan adanya penyingkronan data yang dimiliki oleh masyarakat, pemerintah desa dan BPS dapat membuat data tetap terstandarisasi pengolahan datanya.

Simpulan

Implementasi desa cinta statistik di kabupaten situbondo masih belum terlaksana dengan baik dan optimal dikarenakan masih adanya waktu yang terbatas dan adanya program lain yang sedang di jalankan oleh pihak desa-desa serta pihak BPS Kabupaten Situbondo. Hanya satu desa ayang sudah melakukan pelaksanaan pendataan yaitu desa tokelan dimana desa tokalan sudah dapat mengolah datanya dengan baik dan dimanfaatkan juga untuk pembangunan kepada masyarakat desa. Sosialisasi yang dilakukan oleh BPS kepada perangkat desa tokelan dan memberikan pembinaan berupa bimbingan teknis bagi perangkat desa dan petugas yang mendata serta melakukan penginputan data sudah terealisasi dengan baik. Untuk pembinaan dan pengumpulan data di desa Kesambirampak dan desa Bantal belum terealisasi karena masih terkendala juga oleh dana. Sehingga diperlukannya bantuan dari pemerintah Kabupaten Situbondo untuk membantu memberikan dana tambahan untuk pelatihan kepada para perangkat desa yang ada di kabupaten situbondo untuk diberi pelatihan yang membantu menunjang keahlian serta sumber daya manusianya. Komunikasi dari pihak desa-desa ke BPS Kabupaten Situbondo diharapkan terus berlanjut agar program desa cinta statistik terealisasi dengan baik.

Daftar Pustaka

- Chen, Y. (2020). Statistical inference of categorical data in health management research. *Chinese Journal of Health Management*, 14(4), 400–406. <https://doi.org/10.3760/cma.j.cn115624-20200607-00469>
- Cross, H. R. (2023). Under the Hood: The Scientific Leadership, Clinical Operations, Statistical and Data Management, and Laboratory Centers of the Antibacterial Resistance Leadership Group. *Clinical Infectious Diseases*, 77. <https://doi.org/10.1093/cid/ciad529>
- Factors, C. S., & Islami, M. J. (2021). *Implementasi Satu Data Indonesia: Tantangan dan Critical Success Factors (CSFs)*. 10, 13–23. <https://doi.org/10.31504/komunika.v9i1.3750>
- Febrianti, V. S., Khuroydi, I., & Setiawan, A. (2020). *Transformasi Pelayanan Publik Melalui Digital (Studi Pendayagunaan Website Rampak Pintar Di Desa Kesambi Rampak Situbondo)*. 464–492.
- Gao, J. (2023). Practical Application of Big Data Statistical Analysis Method for Enterprise Economic Management in Digital Era. *EAI Endorsed Transactions on Scalable Information Systems*, 10(6). <https://doi.org/10.4108/eetsis.3984>
- González-Serrano, L. (2019). Entropic statistical description of big data quality in hotel customer relationship management. *Entropy*, 21(4). <https://doi.org/10.3390/e21040419>
- Herrmann, E. (2019). Motion data and model management for applied statistical motion synthesis. *Italian Chapter Conference 2019 - Smart Tools and Apps in Computer Graphics, STAG 2019*, 79–88. <https://doi.org/10.2312/stag.20191366>

- Ihsan, H., Rahman, A., & Zahra, N. A. (2021). *Sosialisasi Potensi Desa Mujur Sebagai Desa Cantik (Cinta Statistik) Dalam Bidang Pertanian*. 943–948.
- Ilmi, M. R., Maulana, A., & Wicaksono, I. (2022). *Implementasi Layanan Harian Buat Administrasi Kependudukan Orang Jember (LAHBAKO) di Kantor Kecamatan Ambulu*.
- Li, M. (2023). Research on Public Management Statistical Data Quality Management Based on Fuzzy Clustering Algorithm. *Proceedings - 2023 2nd International Conference on 3D Immersion, Interaction and Multi-Sensory Experiences, ICDIIME 2023*, 514–518. <https://doi.org/10.1109/ICDIIME59043.2023.00106>
- Lin, Z. (2020). Statistical inference of measurement data in health management research. *Chinese Journal of Health Management*, 14(5), 497–504. <https://doi.org/10.3760/cma.j.cn115624-20200714-00553>
- Otamendi, U. (2021). GEO-IMAGERY MANAGEMENT AND STATISTICAL PROCESSING IN A REGIONAL CONTEXT USING OPEN DATA CUBE. *International Geoscience and Remote Sensing Symposium (IGARSS)*, 5676–5679. <https://doi.org/10.1109/IGARSS47720.2021.9553940>
- Padovano, M. (2022). Mapping complications in thyroid surgery: statistical data are useful for medico-legal management of a recurrent safety issue. *Updates in Surgery*, 74(5), 1725–1732. <https://doi.org/10.1007/s13304-022-01357-8>
- Perazzini, S. (2023). Statistical indicators based on mobile phone and street maps data for risk management in small urban areas. *Statistical Methods and Applications*. <https://doi.org/10.1007/s10260-023-00719-9>
- Rahbar, M. H. (2018). Harmonization, data management, and statistical issues related to prospective multicenter studies in Ankylosing spondylitis (AS): Experience from the Prospective Study Of Ankylosing Spondylitis (PSOAS) cohort. *Contemporary Clinical Trials Communications*, 11, 127–135. <https://doi.org/10.1016/j.conctc.2018.07.004>
- Renggli, C. (2018). Ease.ml/ci and Ease.ml/meter in action: Towards data management for statistical generalization. *Proceedings of the VLDB Endowment*, 12(12), 1962–1965. <https://doi.org/10.14778/3352063.3352110>
- Saha, E. (2019). Statistical analysis of medical data for inventory management in a healthcare system. *Analytics, Operations, and Strategic Decision Making in the Public Sector*, 166–186. <https://doi.org/10.4018/978-1-5225-7591-7.ch008>
- Sanchez-Daza, A. (2022). COVID-19 Modeling Under Uncertainty: Statistical Data Analysis for Unveiling True Spreading Dynamics and Guiding Correct Epidemiological Management. *Studies in Systems, Decision and Control*, 366, 245–282. https://doi.org/10.1007/978-3-030-72834-2_9
- Sanchez-Marquez, R. (2018). A statistical system management method to tackle data uncertainty when using key performance indicators of the balanced scorecard. *Journal of Manufacturing Systems*, 48, 166–179. <https://doi.org/10.1016/j.jmsy.2018.07.010>
- Sekhar, M. S. (2018). A hybrid statistical data preprocessing and data forecasting model on ERP based supply chain management (SCM) databases. *International Journal of*

- Simulation: Systems, Science and Technology*, 19(6), 25.
<https://doi.org/10.5013/IJSSST.a.19.06.25>
- Silva, I. (2019). Asset management of power transformers based on data analytics and statistical studies. *WSEAS Transactions on Power Systems*, 14, 202–208.
- Stark, S. M. (2022). Statistical Data Analysis of Low-Level Nonconformances for Risk Assessment in Trackway Asset Management. *Transportation Research Record*, 2676(7), 542–553. <https://doi.org/10.1177/03611981221079832>
- Takahashi, T. (2019). Impacts of 150 years of modernization policies on the management of common forests in japan: A statistical analysis of micro census data. *International Journal of the Commons*, 13(2), 1021–1034. <https://doi.org/10.5334/ijc.936>
- Tegal, B. P. S. K. (2022). *Ayo Kita Sukseskan Desa Cantik, Cinta Statistik*. <https://tegalkab.bps.go.id/news/2022/06/09/200/ayo-kita-sukseskan-desa-cantik-cinta-statistik.html>
- Ueyama, H. (2018). Development of statistical methods for estimating hourly direct and diffuse solar radiation using public data for precise cultivation management. *Journal of Agricultural Meteorology*, 74(1), 29–39. <https://doi.org/10.2480/agrmet.D-17-00023>
- Wang, L. (2020). Research on the Application of Big Data Statistical Analysis in the Field of Economic Management. *Journal of Physics: Conference Series*, 1533(4). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1533/4/042010>
- Wu, K. (2019). Special issue on scientific and statistical data management. *Distributed and Parallel Databases*, 37(1). <https://doi.org/10.1007/s10619-019-07258-x>
- Yao, C. (2018). Clinical trial in China: The status and challenge of data management and statistical analysis. *Journal of Evidence-Based Medicine*, 11(1), 3–6. <https://doi.org/10.1111/jebm.12295>
- Zoltán, V. J. (2021). Effect of various sampling methods on the statistical properties of financial data and their application in risk management. *Statisztikai Szemle*, 99(3), 233–252. <https://doi.org/10.20311/stat2021.3.hu0233>